

## ABSTRAKT

**Saadiah, Gisti.2012.Die Beziehung zwischen der Wortschatzbeherrschung und der Fähigkeit der Schüler beim Schreiben des deutschen Dialogs. Deutschabteilung. UPI.**

Wortschatz definiert man als die Gesamtheit aller Wörter, die man versteht oder alle Wörter die man verwendet, um neue Sätze zu bilden. Mit einer guten Wortschatzbeherrschung würden die Schüler die Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge haben, weil ihre Wortschatzbeherrschung das Ergebnisse Ihres Schreibens unterstützen würde. Aufgrund der obengenannten Darstellung hat die Verfasserin diese Untersuchung durchgeführt, um herauszufinden, ob es eine Beziehung zwischen der Wortschatzbeherrschung und der Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge gibt. In dieser Untersuchung wurde die deskriptiv-analytische Methode mit der Korelation Technik "*Pearson Product moment*" und Regressionsmethode verwendet. Die Instrumente dieser Untersuchung bestehen aus zwei verschiedenen Tests, nämlich 1) Test der Wortschatzbeherrschung und 2) Test der Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge. Die Population dieser Untersuchung war alle Schüler XII SMAN 18 Bandung Schuljahr 2012/2013, die Deutsch lernen. Das Sampel dieser Untersuchung waren Schüler in der 12. Klasse IPA 3 Schuljahr 2012/2013. Die Daten in dieser Untersuchung wurden durch den Korrelationskoeffizienten *Pearson Product moment* analysiert und die Signifikanz des Korrelationskoeffizienten wurde durch t-Probe überprüft. Bevor die Daten analysiert wurden, waren die Berechnung für die Homogenität der Daten X und Y, Normalität der Daten X und Y, die Lineare und Signifikante Regression und die Richtung der Regressionskoeffizienten durchgeführt worden. Aus den statistischen Berechnungen wurden diese Ergebnisse erhalten: 1) Die durchschnittliche Note der Wortschatzbeherrschung = 65,28 und Die durchschnittliche Note der Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge = 68,30; 2) Es gibt signifikante Beziehung zwischen der Wortschatzbeherrschung und der Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge. Die Berechnung für die Korrelation mit dem Korrelationskoeffizienten 0,96 leistete einen Beitrag 92,16%. Es wurde durch die Berechnung der Richtung des Regressionskoeffizienten mit der Gleichung  $\hat{Y} = 16,30 + 0,80X$  bewiesen. Das heisst, dass die Wortschatzbeherrschung einen großen Einfluss auf die Fähigkeit beim Schreiben deutscher Dialoge gibt. Aufgrund der Untersuchungsergebnisse schlägt die Verfasserin folgendes vor: Die Schüler sollen ihre Wortschatzbeherrschung steigern, z.B eine Wortschatzliste machen.

## ABSTRAKSI

**Saadiah, Gisti. 2012. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Dialog Bahasa Jerman Siswa Kelas XII SMAN 18 Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. UPI**

Kosakata didefinisikan sebagai himpunan semua kata yang dapat dimengerti oleh seseorang atau semua kata yang mungkin akan digunakan oleh seseorang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Dengan penguasaan kosakata yang baik siswa diasumsikan akan mampu meningkatkan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman, karena penguasaan kosakata mereka akan membantu hasil tulisan mereka. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis melalui analisis hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan teknik analisis korelasional "*Pearson Product moment*" dan teknik analisis regresi. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis tes, yakni: 1) tes penguasaan kosakata, dan 2) tes kemampuan menulis dialog. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMAN 18 Bandung yang belajar bahasa Jerman tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 3 tahun ajaran 2012/2013. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product moment* dan untuk uji keberartian korelasi digunakan uji-t. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis yaitu : uji homogenitas data X dan Y, uji normalitas data X dan Y, uji kelinearan dan keberartian serta koefisien arah regresi. Dari hasil penghitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Skor rata-rata penguasaan kosakata = 65,28 dan skor rata-rata kemampuan menulis dialog bahasa Jerman = 68,30 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman. Perhitungan untuk korelasi menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,96 dengan kontribusi sebesar 92,16%. Perhitungan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,30 + 0,80X$ . Ini berarti bahwa penguasaan kosakata memberikan sumbangan yang berarti terhadap kemampuan menulis dialog bahasa Jerman. Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan agar siswa meningkatkan penguasaan kosakata untuk meningkatkan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman.